

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
KEUANGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH DI INDONESIA
DENGAN DANA PIHAK KETIGA SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

Muhammad Zulkifli Hasibuan, Ade Fatma Lubis, Tavi Supriatna
UMN Al Washliyah

Abstract

Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan menganalisis sejauh mana faktor-faktor tersebut berpengaruh secara nyata. Faktor-faktor yang dimaksud antara lain penyaluran kredit, debt to equity ratio, capital adequacy ratio, non performing loan dan net interest margin. Jenis penelitian yang digunakan adalah kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah 26 bank pembangunan daerah yang terdaftar di Bank Indonesia selama tahun 2010 sampai 2014 sehingga terdapat 130 sampel penelitian. Data yang diperoleh di uji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian penelitian secara serempak menunjukkan bahwa total penyaluran kredit, debt to equity ratio, capital adequacy ratio, non performing loan dan net interest margin berpengaruh terhadap return on asset pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Secara parsial total penyaluran kredit berpengaruh negatif dan signifikan, debt to equity ratio, capital adequacy ratio, non performing loan berpengaruh positif dan signifikan dan net interest margin berpengaruh positif tidak signifikan serta dana pihak ketiga tidak dapat memoderasi antara total penyaluran kredit, debt to equity ratio, capital adequacy ratio, non performing loan dan net interest margin terhadap return on asset pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

Kata kunci: *return on asset, total penyaluran kredit, debt to equity ratio, capital adequacy ratio, non performing loan, net interest margin*

Abstract

The objective of this research is to know the factors that influence the financial performance and to analyze the extent to which these factors significantly influence. These factors include loan disbursement, debt to equity ratio, capital adequacy ratio, non performing loan and net interest margin. The type of research used is causal that aims to analyze the influence of independent variables on the dependent variable. The population in this study are 26 regional development banks registered at Bank Indonesia during 2010 to 2014 so that there are 130 research samples. Data obtained in the test by using multiple linear regression analysis. The results of the research simultaneously showed that total loan disbursement, debt to equity ratio, capital adequacy ratio, non performing loan and net interest margin influence on return on asset at Regional Development Bank in Indonesia. Partially, the total loan disbursement has a negative and significant effect, the debt to equity ratio, the capital adequacy ratio, the non performing loan has a positive and significant effect and the net interest margin positively has no significant effect and the third party fund can not moderate the total loan distribution, debt to equity ratio, capital adequacy ratio, non performing loan and net interest margin on return on assets in Regional Development Banks in Indonesia.

Keywords: Return On Asset, Total Distribution of Credit, Debt To Equity Ratio, Cap ital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Net Interest Margin,

1. PENDAHULUAN

Sejak awal diluncurkannya program KUR pertumbuhan UMKM mengalami peningkatanyang signifikan. Hingga saat ini program KUR telah didukung oleh 33 bank, yang sebagian besar 26 diantaranya adalah Bank Pembangunan Daerah atau BPD, sedangkan sisanya didukung oleh perbankan nasional. Bank Pembangunan Daerah atau BPD yang didirikan berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 13 tahun 1962, yang memiliki tujuan penting yaitu sebagai penyedia pembiayaan bagi usaha-usaha yang ada di tingkat daerah demi pembangunan suatu daerah. BPD berperan aktif dalam memberikan pinjaman usaha-usaha yang dapat menunjang laju ekonomi daerah, baik oleh swasta maupun pemerintah daerah.

Pinjaman modal usaha BPD didalamnya berupa pinjaman modal kerja, investasi dan rehabilitas untuk pembangunan infrastruktur daerah, sektor pertanian, sektor UMKM termasuk didalamnya terdapat program Kredit Usaha Rakyat atau KUR. (bphn.NOMOR 13 TAHUN 1962). Kinerja keuangan menjadi hal penting yang harus dicapai oleh setiap perbankan, karena kinerja keuangan merupakan cerminan dari kemampuan perbankan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Bank sebagai sebuah perusahaan wajib mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank yang bersangkutan, oleh karena itu

diperlukan transparansi atau pengungkapan informasi laporan keuangan bank yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan, serta sebagai dasar pengambilan keputusan (Prasanaugraha, Poentie, 2007). Cara untuk menilai kinerja keuangan perbankan adalah bermacam – macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Apakah yang akan diperbandingkan yaitu laba yang berasal dari operasioanal atau usaha, atau laba neto setelah pajak diperbandingkan dengan keseluruhan aktiva berwujud atau yang akan diperbandingkan itu laba neto sudah pajak dengan modal sendiri.

Bermacam – macam cara penilaian profitabilitas suatu perusahaan, maka tidak mengherankan kalau ada beberapa perbankan yang berbeda – beda dalam cara menghitung profitabilitasnya. Pokok terpenting adalah profitabilitas mana yang akan dipergunakan sebagai alat mengukur kinerja keuangan dalam perusahaan yang bersangkutan. *Return on asset* merupakan salah satu cara menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Return on asset* digunakan mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Perkembangan *return on*

asset bank dalam kurun waktu tahun 2010-2014 mengalami fluktuasi. Namun permasalahan dalam penelitian ini adanya temuan yang berbeda dari beberapa faktor yang mempengaruhi *return on Asset*, serta dari data empiris terjadi beberapa penurunan *return on Asset*, sehingga standar *return on asset* sebesar 1,5 % tidak dapat dicapai oleh sebagian bank pada periode tersebut. Total Penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan bank dalam usahanya sebagai lembaga yang dipercaya untuk berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi..

Setiap pemberian kredit yang dilakukan bank mengandung resiko berupa tidak lancarnya pembayaran kembali kredit atau dengan kata lain *non performing loan* yang akan mempengaruhi kinerja bank. Apabila *non performing loan* mencapai angka diatas 5 %, maka bank tersebut akan dibatasi dalam melakukan ekspansi kredit. *Non performing loan* ini diperhitungkan dalam indikator penilaian kesehatan bank yang berasal dari faktor resiko kredit. *Debt equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menutup sebagian atau seluruh utang-utangnya kepada pemerintah maupun investor yang menanamkan modalnya, baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan dana yang berasal dari modal sendiri. Semakin besar rasio ini mencerminkan solvabilitas bank semakin rendah, sehingga kemampuan bank untuk membayar hutangnya akan rendah. *Net interest margin* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga

dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan kredit, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari kredit yang disalurkan. *Capital adequacy ratio* digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Semakin tinggi *capital adequacy ratio* maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai *capital adequacy ratio* tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank (*Return On Asset*) yang bersangkutan.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan beberapa dari variabel independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank, namun ada juga menunjukkan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank. Dari beberapa penelitian terdahulu peneliti menggunakan variabel independen untuk diuji kembali terhadap kinerja keuangan bank, variabel independen tersebut adalah : Total Penyaluran Kredit, *Debt To Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Net Performing Loan*, *Net Interest Margin*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio* kemudian dilakukan uji faktor untuk melihat kedekatan atau hubungan antara variabel independen. Dari uji faktor maka yang lolos dan dijadikan sebagai variabel independen dalam

penelitian ini adalah Penyaluran Kredit, *Debt To Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin*. Hasil dari uji faktor tersebut sebagai batasan variabel independen yang diteliti dalam melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan bank. Berdasarkan uraian diatas, maka topik penelitian ini “Pengaruh Penyaluran Kredit, *Debt To Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return on Asset* pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Penyaluran Kredit, *Debt To Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia baik simultan maupun parsial?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga dapat memoderasi hubungan antara Pengaruh Total Penyaluran Kredit, *Debt To Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return on Asset* pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengaruh Total Penyaluran Kredit, *Debt To Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return on Asset* pada Bank

Pembangunan Daerah Di Indonesia secara simultan maupun parsial.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Dana Pihak Ketiga* dapat memoderasi hubungan antara Pengaruh Total Penyaluran Kredit, *Debt To Equity Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Net Interest Margin* terhadap *Return on Asset* pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyaluran kredit, *debt to equity ratio*, *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *net interest margin* sedangkan variabel dependennya yaitu *return on asset*, kemudian variabel moderating yang digunakan adalah dana pihak ketiga. Lokasi penelitian adalah di Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia dengan tahun pengamatan mulai dari tahun 2010 sampai 2014. Data penelitian menggunakan data sekunder dan diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan selama tahun pengamatan dengan jumlah 26 Bank Pembangunan Daerah perbankan dikalikan dengan 5 periode (laporan tahunan) sehingga diperoleh sampel sebanyak 130 data.. Definisi operasional variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
<i>Return on Asset</i> (Y)	Kemampuan aset yang dimiliki bank untuk menghasilkan laba	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Total Penyaluran kredit (X ₁)	Peminjaman uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan	Total kredit yang diberikan atau yang disalurkan kepada debitur	Rasio
<i>Debt Equity Ratio</i> (X ₂)	Perbandingan antara keseluruhan hutang jangka panjang dengan modal sendiri	DER = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X ₃)	Rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank	CAR = $\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}}$	Rasio
<i>Non Performing Loan</i> (X ₄)	Perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan.	NPL = $\frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}$	Rasio
<i>Net Interest Margin</i> (X ₅)	Perbandingan dari pendapatan bersih terhadap aktiva produktif	NIM = $\frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva}}$	Rasio

Dana Pihak Ketiga (Z)	Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun oleh masing-masing bank dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito.	Total dari seluruh dana dari masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito.	Rasio
-----------------------	--	--	-------

Model dan Teknis Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan model analisis regresi linier berganda. Persamaan regresinya adalah :

$$\text{Model I : } \text{SQRT } Y = a + b_1\text{SQRT } X_1 + b_2\text{SQRT } X_2 + b_3\text{SQRT } X_3 + b_4\text{SQRT } X_4 + b_5X_5 + e$$

$$\text{Model II : } \text{SQRTZ} = a + b_1\text{SQRT}X_1 + b_2\text{SQRT}X_2 + b_3\text{SQRT}X_3 + b_4\text{SQRT}X_4 + b_5\text{SQRT}X_5 + e \dots \dots \dots (1)$$

$$[e] = a + bY \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

- a : Konstanta
- Y : *Return on Asset*
- b₁,... b₅ : Koefisien regresi variabel X₁, X₂, X₃, X₄ dan X₅
- X₁ : *Penyaluran Kredit*
- X₂ : *Debt To Equity Ratio*
- X₃ : *Capital Adequacy Ratio*
- X₄ : *Non Performing Loan*
- X₅ : *Net Interest Margin*
- e : *Error*
- Z : Dana Pihak Ketiga

Alat analisis yang digunakan adalah program Statistical Package for social science (Spss) dengan tingkat kepercayaan (confidance level) 95% atau taraf nyata () 5%.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah mengetahui berbagai tahapan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh deskripsi data penelitian pada Tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Min	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	130	.03	9.03	3.4041	1.34242

PK	130	10513.00	3,419,140,000,000	69,879,285,071	413,577,366,537
DER	130	.00	11.85	4.5902	4.11039
CAR	130	9.57	38.35	18.3039	5.07758
NPL	130	-1.14	8.85	1.2384	1.49604
NIM	130	.09	30.25	8.8807	3.62590

Valid N (listwise) 130

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas residual dilakukan dengan tujuan untuk menguji data variabel bebas dengan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis grafik dan uji one simple kolmogorov smirnov yaitu titik sebaran data normal pada grafik normal plot dan sebaran data yang menyebar ke seluruh daerah kurva pada grafik histogram. Untuk uji one simple kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa nilai kolmogorov smirnov 1,163 dan signifikansinya 0,134 artinya data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai *collinearity statistic* dan nilai koefisien korelasi diantara variabel bebas. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel X1, X2, X3, X4, X5 memiliki nilai Tolerance > 0,1 dan nilai VIF 10. Maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas, yang artinya tidak

terdapat korelasi antar variabel bebas (independen).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Berdasarkan hasil pengujian Durbin Watson (DW) sebesar 1.438. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5 %, jumlah sampel (n) = 130. Dan jumlah variabel independen (k) = 5 diketahui bahwa nilai $dL = 1,425$ dan nilai $dU = 1,625$. Maka nilai DW masuk kedalam kategori $dU < d < 4 - dU$, yang berarti tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain

Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel bebas lebih besar dari atau dengan demikian tidak ada yang signifikan secara statistik. Hal ini berarti seluruh variabel tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, atau dapat disimpulkan terdapat kesamaan

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau disebut Homoskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Tabel 4.2 Nilai Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.233	.34694

a. Predictors: (Constant), SQRTNIM, SQRTNPL, SQRTCAR, SQRTDER, SQRTPK

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai *R Square* adalah 0,263 artinya bahwa kemampuan variabel total penyaluran kredit, *debt to equity ratio*, *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *net interest margin* dapat menjelaskan variasi dari *return on asset* adalah sebesar 26,3% sedangkan sisanya sebesar 73,7%. Hal ini menunjukkan bahwa total penyaluran kredit, *debt to equity ratio*, *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *net interest margin* cukup lemah dalam menjelaskan variasinya terhadap *return on asset* karena nilai yang diperoleh dibawah 50%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang belum diteliti.

2. Uji Signifikan Simultan (F Test)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.3 Hasil Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.245	5	1.049	8.715	.000 ^a
Residual	14.685	122	.120		
Total	19.929	127			

a. Predictors: (Constant), SQRTNIM, SQRTNPL, SQRTCAR, SQRTDER, SQRTPK

b. Dependent Variable: SQRTROA

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara serempak variabel total penyaluran kredit, *debt to equity ratio*, *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *net interest margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return on asset*. Artinya, Hipotesis 1 secara simultan dapat diterima.

3. Uji Signifikasi Parsial (t Test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.4 Hasil Uji t

Model	Unstandar dized		Standar dized		t	Sig.
	Coefficien ts	Std. Error	Coeffici ents	Beta		
1 (Const ant)	.557	.348			1.60 1	.11 2
SQRT X1	- 3.41 3E-7	.000	-.181		- 2.25 2	.02 6
SQRT X2	.002	.067	.003		.033	.97 4
SQRT X3	.067	.055	.097		1.22 4	.22 3
SQRT X4	.015	.054	.022		.281	.77 9
SQRT X5	.326	.050	.521		6.45 9	.00 0

a. Dependent
Variable: SQRTY

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui nilai signifikan variabel total penyaluran kredit adalah sebesar 0,026, *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,974, *capital adequacy ratio* adalah sebesar 0,223, *non performing loan* adalah sebesar 0,779 serta *Net Interest Margin* adalah sebesar 0,000. Nilai sinifikansi semua variabel independen lebih kecil dari 0,05, sehingga secara parsial variabel total penyaluran kredit, *debt to equity ratio*, *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *net interest margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *return on asset*. Artinya hipotesis secara parsial atau hipotesis 2 dapat diterima. Berdasarkan nilai koefisien tersebut, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,557 - 3.413E-7 + 0,002X_2 + 0,067X_3 + 0,015X_4 + 0,326X_5$$

4. Uji Residual (Moderating)

Uji residual dilakukan untuk melihat apakah variabel moderating dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Suatu variabel merupakan variabel moderating dengan melihat nilai koefisien b1 dari persamaan regresi bernilai signifikan dan negatif.

**Tabel 4.5 Uji Moderating
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Consta nt)	312439.9 41	122828. 515	2.5 44	.000
1 SQRTY	- 78057.36 1	66506.2 29	- 1.1 74	.243

a. Dependent Variable: Abs_1

Berdasarkan Tabel 4.5 hasil uji statistik nilai signifikan sebesar 0,234 lebih besar dari alpha 5% dengan nilai koefisien parameter negatif yaitu -78057.361. Maka variabel dana pihak ketiga sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh total penyaluran kredit, *debt to equity ratio*, *capital adequacy ratio*, *non performing loan* dan *net interest margin* terhadap *return on asset* pada Bank Pembangunan Daerah.

4. KESIMPULAN

1. Secara simultan, total penyaluran kredit, *debt to equity ratio*, *capital*

adequacy ratio, non performing loan dan *net interest margin* berpengaruh terhadap *return on asset* hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian. Hal ini berarti total penyaluran kredit, *debt to equity ratio, capital adequacy ratio, non performing loan* dan *net interest margin* merupakan unsur yang saling terkait satu sama lain yang harus dilakukan dalam satu kesatuan untuk meningkatkan *return on asset* pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

2. Secara parsial, total penyaluran kredit berpengaruh negatif dan signifikan, *debt to equity ratio, capital adequacy ratio, non performing loan* berpengaruh positif dan signifikan dan *net interest margin* berpengaruh positif tidak signifikan
3. Dana Pihak Ketiga dapat memoderasi antara total penyaluran kredit, *debt to equity ratio, capital adequacy ratio, non performing loan* dan *net interest margin* terhadap *return on asset* pada Bank Pembangunan Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Ajeng, Dewi. K. 2013. Analisis Pengaruh EPS, ROE, DER dan CR terhadap Harga Saham dengan PER sebagai variabel moderating (Studi Kasus Pada Saham Indeks LQ45 Periode 2009-2011 Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Diponegoro.

Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Almilia, L. S. dan Winny Herdiningtyas, 2005. Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7 No.2 Nopember 2005.

Athanasoglou. 2005. *Bank-specific, industry-specific and Macroeconomics Determinants of Bank Profitability*. Gramedia Pustaka Utama

Fakhrudin, Shopian dan Hardianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, Buku 1, Alex Media Komputindo. Jakarta.

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Hardiningsih, Pancawati. L, Chariri, Anis, 2002, *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus Basic Industry & Chemical)*, *Jurnal Strategi Bisnis*, Vol. 8 Th. VI pp. 83-96.

Hasibuan. Malayu. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.

Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Jakarta: BPFE.

Jumingan, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit, Bumi Aksara, Jakarta.

Kasmir, 2008, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta, Edisi Revisi, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.

Koncoro. Mudrajat. 2003. *Metode Riset Bisnis Dan Ekonomi* :

- Bagaimana Meneliti*. Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Lestari, Maharani I dan Sugiharto T. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Ban Non Devisa Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Proceeding Pesat (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek Dan Sipil). 22-22 Agustus, Jurnal Vol.2. *Fakultas Ekonomi*, Universitas Gunadarma.
- Ludigdo, Unti, dan Machfoedz. 1999. *Transformasi Nilai Etika dalam Rangka Peningkatan Profesionalisme Akuntan: Tinjauan atas Kurikulum Pendidikan Tinggi Akuntansi. Makalah dalam Diskusi Panel Nasional Mahasiswa Akuntansi di Unibraw*: Malang.
- Lukman Syamsuddin, 2002, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahardian. 2008. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Perbankan, *Jurnal, Indonesia: Diponegoro University*
- Martono, S. U., & Harjito, A. 2009. *Manajemen keuangan* (1st ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Muljono, Teguh, Pujo 2006. *Analisis Laporan Keuangan untuk Perbankan*. Jakarta.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta:liberty.
- Nathaniel.S Nicky. 2008. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham (Studi pada Saham-saham *Real Estate and Property* di Bursa Efek Indonesia). *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Natarysyah. 2000. Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol, 15 No 3 Hal 294-312
- Prasanaugraha, Poentie, 2007. Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum yang Beroperasi Di Indonesia). *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Rasmin, 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham, Jurnal Ekonomi*, Program Strata 1 STIE Totalwin, Semarang.
- Ross, S.A., Westerfield, R.W., dan Jordan, 2004. *Essentials of Corporate Finance, Fourth Edition*, Mc Graw Hill, Inc, USA.
- Rusdin. 2006. *Pasar Modal*. Alfabeta. Bandung.
- Santoso, Singgih. 2012. *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo kelompok Gramedia.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga keuangan, edisi keempat, badanpenerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*. Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah, 2000, *Manajemen Dana Bank*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Sri, Linda. Nurul. 2012. Faktor Penentu Return Saham Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Moderasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 16 No 23 September.
- Subramanyam, Wild, Jhon. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat Jakarta
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. Digitized by USU Digital LibraryMedan.
- Sudiyatno, Bambang. 2010. Analisis pengaruh dana pihak ketiga, bopo, car dan ldr terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang *go public* Di bursa efek indonesia (bei)(periode 2005-2008). *Jurnal. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2010, Hal: 125 – 137*. Universitas Stikubank. Semarang.

- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung, Cetakan Keenam, Penerbit Alfabeta.
- Suhardjono, 2006. *Akuntansi Perbankan*, Buku Dua, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- Sunariyah. 2006. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMPYKPM.
- Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Hourcourtt. Inc, Florida
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*, Edisi Kedua, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Van, Horne 2005. *Accounting Economics*. Translation Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum Jakarta.
- Wijayanti. 2010. Analisis Kinerja Keuangan Dan Harga Saham Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Indonesian Applied Economics*.